

SOSIALISASI PRODUK HALAL KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI JAMBI

Kegiatan Sosialisasi Label halal diselenggarakan selama satu hari yaitu tanggal 1 Oktober 2019 di Hotel Gand Jambi. Jumlah Peserta Kegiatan Sosialisasi Produk Halal Se Provinsi Jambi sebanyak 33 orang Peserta, Sumber dana kegiatan Sosialisasi Produk halal dibebankan pada anggaran APBD Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2019.



Tujuan kegiatan Sosialisasi Produk Halal ini adalah untuk memberikan kepastian status kehalalan produk bagi para pelaku UMKM yang baru untuk diproses mendapatkan sertifikasi halal produknya, dengan harapan produk – produk UMKM di Provinsi Jambi bisa bersaing di tingkat nasional maupun internasional menuju

JAMBI TUNTAS 2021. Kegiatan ini juga adalah bentuk keseriusan pemerintah Provinsi Jambi dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM khususnya usaha mikro, baik itu secara pengemasan sampai dengan mendapatkan sertifikasi halal.

Dalam ajaran Islam, masalah pangan, makan, minum, obat-obatan, kosmetik dan produk lainnya merupakan tolak ukur dari segala cermin penilaian awal yang bisa mempengaruhi berbagai bentuk perilaku seseorang. Makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik dan produk lainnya bagi umat Islam tidak sekedar sarana kebutuhan secara lahiriah, tetapi juga bagian dari kebutuhan jasmaniah yang mutlak dilindungi. Halal dan haram bukanlah hal sederhana yang dapat diabaikan, melainkan masalah yang amat penting dan mendapatkan perhatian dari semua agama.

Masalah ini tidak hanya menyangkut hubungan antara sesama manusia tetapi juga hubungan dengan Allah SWT. Seorang muslim tidak dibenarkan mengkonsumsi suatu makanan sebelum ia tahu benar akan kehalalannya. Mengkonsumsi yang haram/belum diketahui kehalalannya akan berakibat buruk baik dunia maupun akhirat. Selanjutnya diketahui bahwa di dunia internasional secara makro umat Islam sekitar 1,5 milyar lebih yang selalu mengonsumsi makanan, minuman, obat-obatan dan menggunakan kosmetik serta produk lainnya. Realita dewasa ini produk pangan yang halal maupun yang tidak halal telah beredar di masyarakat, oleh karena itu maka perlu dilakukan sosialisasi produk halal kepada peserta rapat, dalam melakukan pengawasan LPPOM

MUI dan balai besar POM, dan instansi yang terkait lainnya agar para pelaku usaha mempunyai komitmen yang tinggi dalam memberikan jaminan terhadap kehalalan setiap produknya.

Dapat diinformasikan bahwa di Provinsi Jambi produk makanan, minuman dan lainnya yang bersertifikat Halal sampai posisi Agustus 2019 ini berjumlah 1.113 produk. Untuk itu, kami mengharapkan peran serta stake holder dalam pemberdayaan produk UMKM yang bersertifikasi halal mutlak diperlukan mengingat sertifikasi dan labelisasi produk halal berlaku hanya dua tahun, sehingga dalam masa tersebut perlu diawasi pelaksanaannya.

